

**PENGARUH PEMBIAYAAN, NON PERFORMING FINANCING (NPF), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017)**

USWATUN HASANAH
e-mail: uh08111996@gmail.com

Anwar Made
Ati Retna Sari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan, Malang

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh Pembiayaan, Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang ada di Indonesia tahun 2013-2017. Populasi dari penelitian adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan metode time series cross section. Populasi sebanyak 11 Bank Umum Syariah. Metode pengamatan selama 5 tahun (2013-2017). Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif, dan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Non Performing Financing (NPF) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah baik secara parsial maupun simultan, sedangkan untuk variabel Pembiayaan dan Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah secara parsial.

Kata Kunci: *Pembiayaan, Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR)*

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and determine the effect of Financing, Non-Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing to Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of Islamic Banks in Indonesia in 2013-2017. The population of this research is Sharia Commercial Bank in Indonesia. Sampling uses the time series cross section method. The population is 11 Sharia Commercial Banks. Methods of observation for 5 years (2013-2017). Analysis of the data used in research is the classic assumption test and hypothesis test. The method used in this research is quantitative descriptive method, and the analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of the study show that the Non Performing Financing (NPF) and Capital Adequacy Ratio (CAR) variables affect the profitability of Islamic Commercial Banks both partially and simultaneously whereas for Financing and Financing to Deposit Ratio (FDR) variables do not partially affect the Sharia Commercial Bank Profitability.

Keynotes: *Financing, Non-Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing to Deposit Ratio (FDR)*

PENDAHULUAN

Industri perbankan adalah industri yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Melalui fungsinya sebagai lembaga intermediasi (pihak yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana) bank dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang merata. Fahmy (2013) berpendapat bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang berinteraksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas. Pendapat Suryani (2011) profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut.

Beberapa fenomena yang dapat dikutip dari Biro Riset Infobank terkait dengan bank syariah yaitu (1) perlambatan ekonomi yang terjadi di Indonesia bersamaan oleh meningkatnya risiko kredit perbankan. Bisnis yang semakin tak kondusif ini kemudian menyebabkan kredit bermasalah perbankan mengalami kenaikan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio pembiayaan bermasalah perbankan *Non Performing Financing* (NPF) mengalami kenaikan dari 3,90% pada Juni 2014 menjadi 4,76% pada Juni 2015. (2) pada tahun 2013 ROA perbankan syariah masih di 2,14% setahun berikutnya terjadi pada 2014 dengan ROA 0,79% kemudian pada tahun 2017 ROA perbankan syariah sebesar 1,17%. Secara kualitas perbankan syariah masih belum membaik. (3) Karim Consulting Indonesia (KCI) 2018 akan jadi titik tolak bagi perbankan syariah. Perbankan syariah menjadi tumbuh lebih baik setelah selama tahun 2015-2017 mengalami masa yang sulit. KCI memprediksi tingkat pengembalian aset (ROA) akan mencapai 3,39% dan aset Rp.462,03 triliun. ROA perbankan syariah akan mencapai 4,09% dan aset Rp.501,09 triliun. Pada tahun 2018 tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) juga akan membaik kisaran 1,5-1,8%. (4) kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perbedaan perbankan syariah dan konvensional mengharuskan pemerintah agar lebih gencar memberikan sosialisasi pengenalan produk syariah.

Penelitian Irmawati (2014) dan Wicaksana (2011) menyatakan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas ROA. Ramadhani (2015) dan Sutrisno (2016) menyatakan bahwa variabel pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA. Sari (2013) dan Rahman (2012) menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas ROA. Fahmy (2013) dan Pratiwi (2012) menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA. Pramudhito (2014) dan Setiawan (2015) menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas ROA. Adyani (2011) menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA. Wida (2014) dan Suryani (2011) menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas ROA. Dewi (2010) dan Adyani (2011) menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA.

Berdasarkan uraian diatas karena terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda atau tidak konsisten, maka penelitis bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pembiayaan, NPF, CAR dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank Syariah

Menurut Undang-undang No.10 tahun 1998, mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya pada masyarakat, dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diukur dengan rasio perbandingan untuk mengetahui tingkat koefisiennya bank dalam mencapai laba oleh

suatu bank. Rasio yang bisa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA).

Pembiayaan

Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktifitas bisnis pada bank syariah. Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

Non Performing Financing (NPF)

NPF menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh pihak bank. Jika semakin tinggi rasio ini maka semakin kurang baik (buruk) kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dana modal sendiri bank disisi lain memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman dan lain-lain. ***Financing to Deposit Ratio (FDR)***

FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil diserahkan oleh bank. Rasio FDR yang analog dengan *Loan to Deposit Ratio* pada perbankan konvensional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank.

TINJAUAN EMPIRIS

Hasil penelitian Irmawati (2014) dan Wicaksana (2011) menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap ROA. Penelitian berbeda ditunjukkan oleh Ramadhani (2015) bahwa pembiayaan tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian Sari (2013), Rahman (2012), dan Amelia (2015) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA. Penelitian berbeda ditunjukkan oleh Fahmy (2013) dan Pratiwi (2012) bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian Pramudhito (2014), Setiawan (2015) dan Wardana (2015) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA. Penelitian berbeda ditunjukkan oleh Adyani (2011) dan Dewi (2010) bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian Wida (2014) dan Suryani (2011) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA. Penelitian berbeda ditunjukkan oleh Dewi (2010) bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

METODE PENELITIAN

Model penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif yang merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme. Sumber data penelitian ini bersumber dari data sekunder, data sekunder yang dimaksud adalah Laporan Keuangan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia melalui website www.bi.go.id. Populasi dan sampel penelitian diambil secara *time series cross section*, sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dengan sampling sistematis yaitu 11 Bank Umum Syariah selama periode 2013-2017 sehingga hanya menghasilkan 55 observasi, karena perusahaan perbankan yang menjadi sampel disini mampu memberikan informasi yang dibutuhkan bagi peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Dapat diketahui hasil uji asumsi klasik yaitu hasil uji asumsi klasik multikolinieritas dengan menggunakan pendekatan VIF (*Variance Inflation Faktor*) menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji asumsi klasik autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,848 terletak diantara 1,55 – 2,46, hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik heteroskedastisitas menunjukkan bahwa scatter plot tidak membentuk suatu gambar/pola tertentu, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik normalitas menunjukkan

bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,068 melebihi 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel pengganggu/variabel yang tidak diteliti memiliki distribusi normal. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan besarnya kontribusi seluruh variabel independen yaitu *net profit margin, return on assets, return on equity, earning per share* dan ukuran perusahaan. Nilai (*R Square*) sebesar 0,428 memiliki makna bahwa seluruh variabel independen mampu memberikan kontribusi sebesar 42,8% terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya 57,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan, NPF, CAR dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA)

Pengaruh secara simultan yaitu berpengaruh dari beberapa variabel bebas secara bersama-sama saling mempengaruhi variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan dari pembiayaan, NPF, CAR dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA), dengan nilai signifikannya uji *F* 0,000. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama teruji kebenarannya, bahwa ada pengaruh secara simultan dari nilai pembiayaan, NPF, CAR dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA).

2. Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,028 dan nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Irmawati (2014) dan Wicaksana (2011).

Pembiayaan merupakan salah satu produk yang diberikan bank syariah kepada nasabah. Tinggi rendahnya nilai pembiayaan akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan dan akan mempengaruhi profitabilitas (laba) yang didapat.

3. Pengaruh Non Performing Financing terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ratio NPF berpengaruh terhadap profitabilitas, ditunjukkan oleh sig sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Sari (2013) dan Rahman (2012). Mereka menyimpulkan bahwa NPF berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kredit merupakan aset berisiko yang dimiliki oleh bank, oleh karena itu bank harus menjaga dan mengamankannya sehingga kemungkinan terjadi kerugian dapat dihindari. Semakin tinggi nilai NPF maka akan semakin buruk pula kualitas kredit suatu bank yang akan menyebabkan jumlah kredit bermasalah akan semakin besar. Sehingga yang akan terjadi semakin besar NPF akan mengakibatkan menurunnya ROA.

4. Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio CAR berpengaruh terhadap profitabilitas ditunjukkan oleh sig sebesar 0,002 dan nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Pramudhito (2014) dan Setiawan (2015) mereka menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan dimana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya. Dengan kata lain jika nilai CAR tinggi maka banyak kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan adanya modal yang besar manajemen bank dapat leluasa dalam menempatkan dananya dalam aktivitas investasi yang menguntungkan untuk pihak bank.

5. Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ditunjukkan oleh sig sebesar 0,301 dan nilai ini lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Dewi (2010) dan Suryani (2011) mereka menyimpulkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Semakin tinggi rasio ini memberikan indikasi semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan jumlah dana yang

diperlukan untuk membiayai kredit semakin besar. Artinya semakin tinggi FDR suatu bank tidak menjadi tolak ukur untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Dari model regresi yang terbentuk, menunjukkan secara simultan semua variabel yakni pembiayaan, NPF, CAR dan FDR berpengaruh signifikan terhadap besarnya pembiayaan, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Variabel pembiayaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), pengelolaan pembiayaan akan menghasilkan pendapatan berupa nisbah, dengan diperolehnya nisbah tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah. Variabel NPF secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Semakin tinggi rasio ini menggambarkan semakin kuat kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit. Variabel CAR secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Jika nilai CAR yang tinggi akan memberi kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan adanya modal yang besar pihak manajemen bank akan leluasa dalam mengelola dan menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi ataupun dalam pembiayaan. Variabel FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini berkaitan dengan terjadinya penurunan nilai FDR pada bank syariah yang menunjukkan bahwa bank dalam menyalurkan pembiayaan sebagai sumber likuiditasnya belum dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Lyla Rahma. 2011. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*. Skripsi fakultas ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Amelia, Viananda Rizka. 2015. *Pengaruh Risiko Usaha terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia*. Artikel Ilmiah Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Dewi, Dhika Rahma (2010) *faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia*. Skripsi fakultas ekonomi Universitas diponegoro. Semarang.
- Firdaus, Muhammad.2010. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Nisa', Khoirun. 2017. *Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015)*. Skripsi fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Kanjuruhan. Malang.
- Pramudhito, R. Ade Sasongko. 2014. *Analisis pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR dan INCOM terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. *Pengaruh CAR, BOPO, Dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)*. Skripsi fakultas ekonomika dan isnis Universitas Diponogoro. Semarang.
- Rahman, Aulia Fuad. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Rasio NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya.

Uswatun Hasanah, Pengaruh Pembiayaan, Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Sutrisno, 2016. *Risiko dan Kinerja Bank Pengkreditan Rakyat: studi perbandingan antara BPR Syariah dengan Konvensional di Indonesia*. Jurnal Penelitian (Website:<http://inferensi.iainsalatiga.ac.id>). diakses 28 November 2018.

Wida, Arindya Sari. 2014. *Analisis Pengaruh Variabel NPF, FDR, dan CAR terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah*. Jurnal Penelitian. Diakses 28 November 2018.